

**GAMBARAN BIAYA TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 TANPA KOMPLIKASI DI RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO TAHUN 2016-2017**

Fahni Indriani¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia
Email: fahni.indri@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 adalah kumpulan gangguan metabolik yang ditandai hiperglikemia dikarenakan penurunan sensitivitas terhadap insulin. Jumlah penderita dan pengobatan yang lama, DM menjadi beban ekonomi kesehatan, sehingga pemberian terapi DM pada era JKN harus memberikan terapi yang efisien dan efektif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo, bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya terapi pasien DM Tipe 2 tanpa Komplikasi pada tahun 2016-2017 di rumah sakit tersebut dan sebagai langkah awal evaluasi terapi apakah terapi sudah efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data diambil dari rekam medik dan data keuangan. Sampel diambil dengan cara *total sampling*. Hasil penelitian ini melibatkan 46 pasien yang diikuti selama 6 bulan dari awal terdiagnosis. Total tarif INA-CBGs sebesar Rp. 39.865.920 dengan biaya rerata perepisode terapi adalah Rp. 142.208,7±11.716,7. Total biaya riil yang dikeluarkan rumah sakit sebesar Rp. 67.598.387 dengan biaya rerata perepisode terapi adalah Rp. 209.929,8±202.792,1. Selisih total antara biaya riil dan tarif INA CBGs adalah Rp. -27.732.467. Kesimpulan penelitian ini terdapat selisih negatif yang dapat berpotensi mengakibatkan kerugian rumah sakit dan penurunan kualitas pelayanan, sehingga diperlukan kajian mengenai terapi yang paling efektif dan efisien untuk pengobatan DM tipe 2 di rumah sakit ini.

Kata Kunci: biaya riil, biaya terapi, DM tipe 2, tarif INA CBGs,

**DESCRIPTION OF COST THERAPY OF DIABETES MELLITUS TYPE 2
PATIENTS IN RSUD. PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO AT 2016-2017**

Fahni Indriani¹

¹Medical Faculty of Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia
Email: fahni.indri@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) type 2 is a metabolic syndrome that characterized by hyperglycemia due to decreased sensitivity to insulin. High prevalence and long-term treatment, DM to be burden on health economy, so DM therapy in JKN era must be cost effective. The aims of this study were to describe cost therapy of patients DM Type 2 without complications in Prof. dr. Margono Soekarjo hospital at 2016-2017 and as an initial step to evaluate whether therapy is already cost effective. This research is a descriptive study, data was taken from medical records and financial data. Samples were taken by total sampling. The results of this study involved 46 patients who were followed for 6 months from the initial diagnosis. The total for INA-CBGs rates is Rp. 39,865,920 with an average cost every therapy is Rp. 142,208.7 ± 11,716.7. The total real cost incurred by the hospital is Rp. 67,598,387 with the average cost every therapy is Rp. 209,929.8 ± 202,792.1. The total difference between the real costs and the tariff of INA CBGs is Rp. -27,732,467. The conclusion obtained is that there is a negative difference that can potentially lead to hospital losses and a decrease the quality of services, so a study of the most cost effective therapy is needed for the treatment of type 2 DM in this hospital.

Keywords: *cost of therapy, INA CBG rates, real costs, Type 2 DM*